

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan metodologi penelitian Penggunaan Prefiks [me-N] dan [nge-] pada anak usia 4 tahun meliputi 1) metode dan desain penelitian, 2) gambaran umum penelitian, 3) subjek penelitian, 4) prosedur penelitian, 5) instrument penelitian, 6) teknik pengumpulan data, dan 7) teknik analisis data. Bagian-bagian tersebut akan dijelaskan secara runtut sebagai berikut.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Telah dijelaskan di bab I bahwa tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan penggunaan prefiks {me(N)-} dan {nge-} pada anak usia 4 tahun. Variasi verba yang digunakan anak usia 4 tahun dalam berkomunikasi. Konteks apa saja yang menyebabkan variasi morfem {me(N)-} dan {nge-} pada anak usia 4 tahun. Penelitian ini berupaya untuk memotret penggunaan prefiks {me(N)-} dan {nge-} pada anak usia 4 tahun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena yang lain (Sugiyono,2007). Sesuai dengan karakter dari penelitian ini, semua keadaan, kondisi, aspek, atau variabel secara alami berjalan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi. Tidak terjadi perlakuan-perlakuan atau manipulasi tertentu terhadap variabel agar sesuatu terjadi pada variabel.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Oleh karena itu, pengumpulan data yang berupa kata-kata, kalimat, pernyataan atau uraian yang mendalam, bukan angka-angka. (Moleong, 2011:11). Menurut Mahsun (2014:132) salah satu metode dan teknik penyediaan data adalah teknik rekam. Teknik ini hanya dapat digunakan pada saat penerapan teknik cakap semuka. Oleh karena itu, data penelitian ini

diambil dari hasil perekaman pada saat anak sedang beraktivitas seperti bermain, berbicara mengomentari dan menjawab sesuatu yang ada disekitarnya.

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data utama dan data tambahan. Data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata (Moloeng,2017:157). Data diperoleh dengan cara merekam setiap interaksi yang dilakukan oleh partisipan. Pencatatan sumber utama melalui wawancara sehingga peneliti berperan serta dalam penelitian ini. Data utama penelitian ini berupa kata-kata yang digunakan oleh 2 partisipan yang berasal dari penitipan Melania. Data tambahan, berupa sumber tertulis yang terdiri dari sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen ribadi dan dokumen resmi (Moloeng,2017:159). Data tambahan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dari data *MPI EVA Jakarta Field Station*. Jumlah data yang diambil dari *MPI EVA Jakarta Field Station* adalah 26053 kata. Analisis dan penyajian data dalam bentuk deskripsi yaitu mendeskripsikan penggunaan prefiks {me(N)-} dan {nge-}, variasi verba yang digunakan anak usia 4 tahun dalam berkomunikasi, dan konteks yang menyebabkan anak usia 4 tahun menggunakan variasi morfem {me(N)-} dan {nge-}.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2019. Penelitian ini dilakukan di Bandung di suatu penitipan anak yang terletak di Jalan Melania nomor 1-3 Bandung. Penitipan anak dipilih karena di dalam penitipan tersebut banyak anak usia dini yaitu usia 3 sampai usia 5 tahun sehingga untuk mengamati penggunaan prefiks {me (N)-} dan {nge-} pada anak usia 4 tahun lebih mudah. Selain melakukan penelitian di penitipan anak, peneliti juga menambahkan dan menggunakan data dari *MPI EVA Jakarta Field Station* sebanyak 26053 kata.

### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penggunaan prefiks {me(N)-} dan {nge-} adalah anak berusia 4 tahun. Alasan memilih usia 4 tahun bahwa dalam usia 4 tahun anak sudah mulai menggunakan afiks terutama prefiks {me(N)-} dan {nge-}. Sampel penelitiannya adalah 5 partisipan yang berumur 4 tahun dan tidak mengalami gangguan dalam berbicara. Lima partisipan ini terdiri dari 2 orang anak yang ada di penitipan anak Melania dan 3 orang anak diambil dari data *MPI Eva Jakarta Field Station*. Lima partisipan ini adalah Kylin dengan inisial CC menggunakan bahasa pertama adalah bahasa Indonesia dan kedua orangtua berasal dari Bandung, Jawa Barat. Partisipan kedua adalah Eunike Rotua dengan inisial TT, menggunakan bahasa pertama bahasa Indonesia kedua orangtua berasal dari Medan akan tetapi tinggal di Bandung Jawa Barat, kedua partisipan dari pagi sampai sore berada di penitipan Melania, mereka berkomunikasi dengan para pengasuh di penitipan Melania terdiri dari 7 orang. Ketika berkomunikasi dengan partisipan menggunakan bahasa Indonesia. Partisipan ketiga adalah Hizkiah dengan inisial HZ berkomunikasi dengan bahasa Indonesia ayah berasal dari Jawa, ibu berasal dari Manado dan tinggal di Jawa. Partisipan yang keempat adalah Ido dengan inisial ID ayah berasal dari Jawa, Ibu berasal dari sunda dan tinggal di Jawa, dan partisipan yang kelima adalah Larisa dengan inisial LA ayah orang cina-betawi, ibu orang cina dan tinggal bersama pengaruh yang berasal dari Jawa, ketiga partisipan ini merupakan partisipan dari *MPI EVA Jakarta Field Station*. Fungsi subyek penelitian adalah sebagai responden utama dan akan menjadi target observasi dalam penggunaan prefiks {me(N)-} dan {nge-} pada anak usia 4 tahun.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini membutuhkan data agar dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang terdapat dalam bab I. Maka, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah puzzle, video, cerita bergambar, alat permainan, play doh. Instrumen ini digunakan agar anak dapat memproduksi kata atau menggunakan kata berprefiks {me(N)-} dan {nge-} pada anak usia 4 tahun. Dalam memproduksi kata berprefiks {me(N)-} dan {nge-} anak sambil bermain

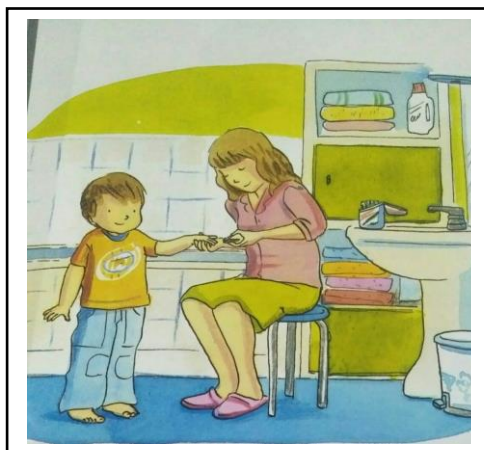
dengan puzzle yang ada di depannya, anak diberi stimulus agar dapat bercerita dan memproduksi prefiks yang diharapkan, terjadi interaksi antara anak dan peneliti agar instrumen dapat digunakan secara maksimal dalam memproduksi kalimat. Selain dengan puzzle peneliti juga menggunakan cerita bergambar. Peneliti melakukan tanya jawab dengan anak menggunakan instrumen berupa cerita bergambar agar anak dapat memproduksi prefiks {me(N)-} dan {nge-}. Contoh instrumen yang digunakan di penitipan anak Melania untuk interaksi dengan anak.



Gambar 1 menyira *Modere. 2010:4*

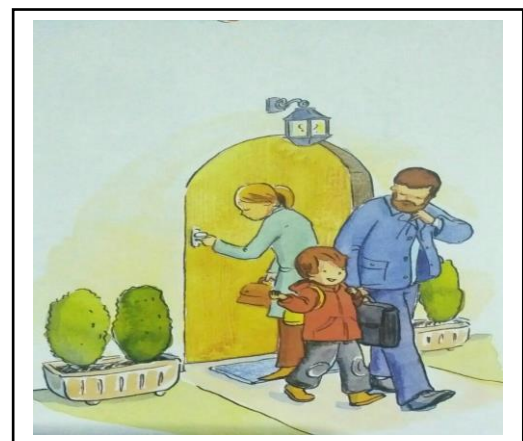


Gambar 2 menyikat gigi *Modere, 2010:9*



Gambar 3 menggunting kuku

*Modere, 2010:11*



Gambar 4 Menutup pintu

*Modere, 2010:9*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penamaan metode penyediaan data dengan nama metode cakap disebabkan cara yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian berupa percakapan antara peneliti dengan informan mengandung arti terdapat kontak antara peneliti dengan informan yang telah ditentukan oleh penelitian (Mahsun, 2014:128). Teknik dasar yang digunakan dalam metode cakap adalah teknik pancing. Dikatakan teknik dasar karena percakapan yang diharapkan sebagai pelaksanaan metode cakap hanya dimungkinkan muncul jika peneliti memberi stimulasi (pancingan) pada informan untuk memunculkan gejala kebahasaan yang diharapkan peneliti (Mahsun, 2014:128).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik cakap semuka. Pada pelaksanaan teknik ini peneliti langsung mendatangi lokasi pengamatan dan melakukan percakapan (Mahsun,2014:128). Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat penitipan anak Melania yang terdapat di Jalan Melania nomor 1-3 Bandung. Percakapan atau interaksi dengan anak bersumber pada pancingan atau stimulasi berupa gambar-gambar yang digunakan untuk berinteraksi dengan para informan. Peneliti melakukan interaksi dengan bercakap-cakap kepada informan, informan yang dimaksud adalah anak yang berusia 4 tahun. Stimulasi digunakan untuk melihat penggunaan prefiks {me(N)-} dan {nge-} pada anak usia 4 tahun ketika berkomunikasi. Selain teknik cakap semuka yaitu menggunakan teknik rekam. Teknik ini hanya dapat digunakan pada saat penerapan teknik cakap semuka (Mahsun, 2014:218). Teknik rekam digunakan untuk memperoleh data-data berupa ujaran-ujaran yang digunakan oleh anak usia 4 tahun dalam berkomunikasi. Alat rekam yang digunakan adalah alat rekan telepon genggam (handphone/HP) dan bersifat audio.

Tabel 3. 1 contoh data penggunaan prefiks {me(N)-}

Partisipan	Percakapan	Verba berprefiks
CC	PIK : Itu panda lagi apa ? CC: <i>memasak</i> kue	memasak
	PIK : Kalkulator buat apa ? CC: <i>menulis</i>	menulis
	PIK : di taman siram air terus ngapain lagi CC: <i>menonton</i>	menonton
TT	PIK : ini Kakak lagi apa ? TT : <i>memakai</i> sepatu	memakai
	PIK: ini lagi apa TT : <i>memakai</i> baju	memakai
	PIK : mama lagi apa TT: <i>menyimpan</i> handuk	menyimpan
	PIK : anaknya lagi apa ? TT: <i>memakan</i>	memakan
	PIK: ini Kakak lagi ngapain ? TT: Kakak lagi <i>memeluk</i> boneka	memeluk
	PIK :pisau buat apa ? TT: <i>memotong</i> sayur, baso, sosis	memotong
	PIK: ini Kakak lagi apa ? TT:Kakak lagi <i>membuka</i> pintu	membuka
	PIK:ibu lagi apa ? TT: <i>membuka</i> korden	membuka
	PIK:ibu lagi apa ? adiknya mo ikut ? ini lagi apa ya ? TT: <i>mentulis</i> , biar bisa goyang-goyang kayak upin-ipin	mentulis
	PIK: kelinci lagi apa ? TT: Kelincinya <i>mengintip</i>	mengintip
LA	PWD buat apa? LA menggambar. PWD menggambar?	menggambar
	MLA tanya dulu! MLA 0. LA mati. LA melepas. PWD apanya yang dilepas?	melepas

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil interaksi dengan anak berupa kumpulan kata. Data tersebut dianalisis atau diinterpretasi berdasarkan teori atau hasil penelitian sebelumnya untuk memastikan apakah temuan sudah menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan (Burton, 2002).

Langkah-langkah untuk menganalisis data tersebut adalah 1) mengumpulkan data melalui observasi dan rekaman percakapan, 2) mengidentifikasi data dengan cara memberi kode pada data yang sesuai dengan tujuan penelitian, 3) menyajikan data dalam bentuk kata, 4) menganalisis data, 5) mendeskripsikan data, 6) menarik kesimpulan dari hasil analisis data. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan teori yang telah ditentukan. Contoh analisis data

*Tabel 3. 2 contoh analisis*

Partisipan	Peercakapan	Prefiks {nge-}
CC	PIK : Monkey di air mata ga ya ? CC : a..... <i>ngganggu</i>	ngganggu
	PIK : Kenapa ga mau tidur ? CC : ga <i>ngantuk</i>	ngantuk
TT	PIK :garpu buat apa ? TT: buat motong	motong
HZ	HZ itu, Mbak Mar lagi ngepel, diguyur ama Ai. PKK oh, he-eh. HZ nah terus, dia coba, ek.	ngepel
	RHZ ini buat gunting apa? HZ ini gimana Tante Bety masangnya?	masang
HIZ	HZ motong sayur. RHZ ni xxnya, ya?	motong
	HZ xxx... eee... setannya... ngeliat ke depan, ya? PHZ xxx he-eh, ngeliatin ke depan.	ngeliat
ID	AID wa, ini dia jebakannya,wa ID mobilnya pas jalan,eh ngeliat jebakan	ngeliat
	ID wa, jangan diinjek ininya ! ID nginjek ID ayo masuk AID masa ?	nginjek

